

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Analisis Akurasi Kalibrasi Arah Kiblat Masjid Dengan Menggunakan Metode Rashdul Kiblat Harian (Studi Kasus di Kecamatan Cilegon Kota Cilegon)*”.

Penulis dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penentuan awal arah kiblat yang ada di Kecamatan Cilegon Kota Cilegon menggunakan metode yang bervariasi. Mulai dari metode kompas hingga menentukan arah kiblat menggunakan perkiraan dari bangunan masjid terdahulu. Adapun yang menggunakan kompas terdapat 5 masjid, yaitu: Masjid Al-Muhajirin, Masjid Jami’ atun Nur, Masjid Al-Iman, Masjid Jami’ At-Taqwa dan Masjid An-Najjah. Sedangkan 5 masjid lainnya, yaitu: Masjid Jami’ Al-Azis, Masjid As-Safinah, Masjid Al-Hijrah, Masjid Al-Ittihadiyyah dan Masjid Jami’ Nurul Ikhlas menggunakan perkiraan pada bangunan masjid terdahulu sebelum dilakukannya renovasi sebagai patokan arah kiblat.
2. Tingkat akurasi arah kiblat masjid yang ada di Kecamatan Cilegon Kota Cilegon bervariasi. Adapun masjid yang memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi adalah Masjid Al-Ittihadiyyah dan Masjid An-Najjah dengan kemelencengan hanya sekitar 1°, sedangkan masjid

yang memiliki kemelencengan paling besar adalah Masjid Jami' Al-Azis dan Masjid Jami' At-Taqwa dengan kemelencengan sebesar 12°. Adapun hasil analisis yang telah penulis lakukan, bahwasannya tidak ada pengaruh tingkat akurasi dengan metode yang digunakan ketika penentuan awal pembangunan masjid dan juga tidak ada pengaruh antara tahun berdirinya masjid dengan tingkat akurasi, karena dari hasil menunjukkan bahwa masjid yang lebih tua lebih akurat dibandingkan dengan masjid yang baru di bangun.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis memberikan harapan dan saran kepada pihak pemerintah setempat Kecamatan Cilegon Kota Cilegon khususnya pihak KUA ataupun pihak Kementerian Agama Kota Cilegon yang berkompeten dalam bidang Hisab dan Rukyat agar melakukan kalibrasi ulang arah kiblat masjid agar kemelencengan setiap masjid dapat diperbaiki. Serta melakukan sosialisasi terkait akurasi arah kiblat karena adanya perbedaan hasil pengukuran arah kiblat masjid yang lama dengan metode pengukuran yang baru. Dalam penentuan arah kiblat masjid, masyarakat juga perlu diberikan pemahaman mendasar mengenai pentingnya arah kiblat dalam melaksanakan ibadah.